

PENGARUH RASIO KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019 -2021

Putri Diah Prameswari¹

Email: putridiah193@gmail.com

Sri Handini²

Email: srihandini321@gmail.com

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial rasio keuangan, struktur modal, dan *economic value added (eva)* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 14 perusahaan dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis linier berganda disertai uji hipotesis menggunakan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji t, secara parsial variabel rasio keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia, hal ini berdasarkan hasil t hitung $-2,943 < t \text{ tabel } 2,024$ serta nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia, hal ini berdasarkan hasil t hitung $0,728 < t \text{ tabel } 2,024$ dan nilai signifikansi $0,471 > 0,05$. Variabel *economic value added (eva)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia, hal ini berdasarkan hasil t hitung $-1,217 < t \text{ tabel } 2,024$ dan nilai signifikansi $0,231 > 0,05$. Variabel rasio keuangan, struktur modal, dan *economic value added (eva)* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini berdasarkan hasil F hitung $4,096 > F \text{ tabel } 3,24$ dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Pada penelitian ini variabel independen dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dapat menjelaskan sebesar 18,5%.

Kata Kunci: Rasio Keuangan; Struktur Modal; Economic Value Added (EVA); Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the partial effect of financial ratios, capital structure, and Economic Value Added (EVA) on financial performance in food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample consists of 1, 4 companies and the type of data used is secondary data in the form of financial statements obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis techniques used are descriptive statistical tests, class assumption tests and multiple linear analysis accompanied by hypothesis tests using t tests, F tests and determination coefficient tests.

The results showed that based on the t test, partially the financial ratio variable had a significant negative effect on financial performance in food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, this was based on the results of t calculated $-2.943 < t$ table 2.024 and significance values of $0.006 < 0.05$. The capital structure variable does not have a significant effect on financial performance in food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, based on the results of t calculate $0.728 < t$ table 2.024 and significance value $0.471 > 0.05$. The variable economic value added (eva) does not have a significant effect on financial performance in food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, based on the results of t calculate $-1.217 < t$ table 2.024 and significance value $0.231 > 0.05$. Variable financial ratios, capital structure, and Economic Value Added (EVA) together have a significant positive effect on the financial performance of food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This is based on the results of F count $4.096 > F$ table 3.24 and significance values $0.013 < 0.05$. In this study, the independent variable in influencing the company's financial performance can explain by 18.5%.

Keywords: Financial Ratio; Capital Structure; Economic Value Added (EVA); Financial Performance

I. LATAR BELAKANG

Semakin berkembangnya dunia usaha saat ini mendorong keinginan masyarakat untuk berinvestasi, oleh karena itu beberapa pihak terkait seperti investor, bank, pemerintah, dan terutama perusahaan itu sendiri sangat membutuhkan pentingnya analisa prediksi kebangkrutan agar kondisi keuangan perusahaannya dapat diketahui lebih awal oleh pelaku bisnis. Dari kondisi tersebut membuat perusahaan dituntut untuk selalu berkreasi melalui pihak manajemennya agar perusahaan dapat bertahan dan terus berkembang. Analisa laporan keuangan yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah rasio keuangan. Analisa laporan keuangan dapat memberikan informasi situasi dan juga menunjukkan perkembangan trend.

Menurut (Sugiyono, 2021), bagi investor penilaian kinerja keuangan perusahaan dijadikan acuan dalam mengambil keputusan investasi. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena ingin membandingkan penelitian terdahulu (Fajrin & Laily, 2016) dalam penelitian yang menganalisis terkait profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur dan hasilnya efisiensi profitabilitas atau berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan berpengaruh likuid terhadap

kinerja keuangan perusahaan, Sedangkan pada penelitian (Wijayanto, 2021) yang menganalisis tentang kinerja keuangan perusahaan Food and Beverage, dengan hasil bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak. . (Kristianti, 2018) dalam melakukan penelitian pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitiannya adalah struktur modal (DAR dan DER) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, (Komara et al., 2016) melakukan penelitian pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia menemukan hasil bahwa struktur modal (DAR dan DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Niki, 2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang menggunakan metode *EVA* menunjukkan hasil yang baik dan positif bagi perusahaan pada tahun 2012 - 2013, sedangkan pada tahun 2014 - 2015 hasilnya negatif atau kurang baik bagi perusahaan. Sedangkan, studi yang dilakukan oleh Rahmi Damayanti (2021) menunjukkan bahwa *EVA* dari tahun 2015-2019 berpengaruh positif artinya perusahaan tersebut mampu memberikan nilai tambah ekonomis bagi investor yang telah menanamkan modalnya, dan tingkat kompensasi yang lebih tinggi dari biaya modal. Karena tidak adanya konsistensi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mereka maka penulis tertarik untuk menggunakan judul penelitian ini yang akan menguji kembali rasio keuangan, struktur modal, dan *economic value added (EVA)*, dengan variabel terikatnya yaitu kinerja keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan, Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *economic value added (EVA)* terhadap kinerja keuangan.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kinerja keuangan

Kinerja merupakan permasalahan yang penting untuk tiap perusahaan sehingga diperlukan perhatian lebih sama dengan risiko yang ada dalam operasional, strategis, dan masalah keuangan. Kinerja yang baik merupakan aset untuk perusahaan, Sedangkan kinerja yang buruk dapat menjadi beban bagi perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan yang telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar menurut (Fahmi & Rahayu, 2017).

Return On asset (ROA)

Rasio ini biasanya digunakan untuk usaha perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset, dan modal saham tertentu.

Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio Keuangan

Menurut (Carolina & L. Tobing, 2019), Analisis Rasio Keuangan adalah nilai yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya dalam

satu laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu, analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam kurun waktu tertentu serta menilai kemampuan manajemen dalam upaya memberdayakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif.

1) *Current Ratio*

Rasio lancar atau *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Rasio ini dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset (Aset lancar)}}{\text{Current Liabilitie (Utang Lancar)}}$$

2) *Debt to asset ratio*

Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Debt (Total Utang)}}{\text{Total Assets (Total Aset)}}$$

3) *Return on equity (ROE)*

Hasil pengembalian ekuitas (return on equity/ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang didapat menggunakan kombinasi atau penyaluran sumber dari dua sumber utama, yaitu dana jangka panjang dari perusahaan dan dari luar perusahaan. (Fahmi & Rahayu, 2017) menjelaskan bahwa Struktur Modal merupakan contoh bentuk ekuitas keuangan dalam suatu perusahaan yaitu antara modal yang berasal dari utang jangka panjang (Long-Term Liabilities) dan modal sendiri (Shareholder's Equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

DER yaitu rasio yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan suatu alat ukur atas keuntungan yang sebenarnya, di mana laba operasional adalah setelah dikurangi pajak dengan biaya modal. EVA ditentukan oleh dua hal yaitu laba bersih setelah pajak dan tingkat biaya modal. (Cahyandari et al., 2021) laba operasi setelah pajak menggambarkan hasil menciptakan nilai bagi suatu perusahaan, sedangkan biaya modal dapat diartikan sebagai pengorbanan yang dilakukan untuk menciptakan nilai tersebut.

EVA dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{IC})$$

Hipotesis

1. Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan

Analisis rasio menganalisis hubungan yang signifikan antara perkiraan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan sehingga pemilik perusahaan atau manajemen perusahaan dapat menentukan kebijakan yang akan diambil. Selain itu, analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam kurun waktu tertentu serta menilai kemampuan manajemen dalam upaya memberdayakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif. Maka hipotesis yang bisa digunakan adalah sebagai berikut :

H1: Rasio Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

Melakukan analisa struktur modal dianggap penting karena dapat digunakan untuk menilai mengevaluasi risiko jangka panjang dan prospek jangka panjang berdasarkan tingkat pendapatan yang diperoleh dari aktivitas perusahaan. Keadaan struktur modal juga secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Menggunakan modal dari pinjaman meningkatkan risiko keuangan, berupa biaya bunga yang harus dibayar, meskipun perusahaan mengalami kerugian. Namun, biaya bunga dapat dikurangkan dari pajak, sehingga bisnis mendapat keuntungan karena bunga diperlukan sebagai biaya. Ketika perusahaan menggunakan modal sendiri ketergantungan pada pihak luar berkurang, namun modal tidak merupakan pengurang pajak (Fahmi & Rahayu, 2017). Maka hipotesis yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

H2 : Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* terhadap kinerja keuangan

EVA merupakan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang paling akurat, dimana memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. EVA juga mencerminkan pengukuran terhadap kinerja internal. Konsep EVA adalah alat perusahaan untuk mengukur ekspetasi dari perspektif keuangan secara adil di mana derajat kewajaran dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar bukan nilai buku. Perhitungan EVA dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data acuan seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep evaluasi. Maka hipotesis yang bisa digunakan adalah sebagai berikut :

H3 : *Economic Value Added (EVA)* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan

4. Pengaruh rasio keuangan, struktur modal, dan *Economic Value Added (EVA)* terhadap kinerja keuangan.

Berhubungan dengan ketiga variabel bebas tersebut yaitu rasio keuangan, struktur modal dan *economic value added (EVA)* maka perlu diuji keselarasan antara ketiga variabel bebas tersebut pada variabel terikatnya yaitu kinerja keuangan. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Rasio keuangan, Struktur modal dan *Economic Value Added (EVA)* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

III. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari laporan keuangan tahunan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 – 2021. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah data dokumentasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi , maksimum, minimum.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari beberapa uji yaitu : uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji linearitas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda juga digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen.

Model regresi linier berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X1 = Rasio Keuangan.

X2 = Struktur Modal

X3 = *Economic Value Added (EVA)*

e = Standard error

α = Konstanta.

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = Koefisien

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Berikut ini merupakan hasil dari masing-masing variabel rasio keuangan, struktur modal, *economic value added (EVA)*, dan Kinerja Keuangan selama periode diteliti.

Tabel 1. Data Variabel

No	Kode Perusahaan	Tahun	Rasio Keuangan (X1)	Struktur Modal (X2)	Economic Value Added (X3)	Kinerja Keuangan (Y)
1	ALTO	2019	0.395803638	1.505302161	-1604546643	0.006691095
2	CAMP	2019	4.494502509	0.013057276	73676716275	0.072583175
3	CEKA	2019	1.725695376	0.231402875	32193482883	0.154663961
4	DLTA	2019	2.764188571	0.17503857	-416921503015	0.222933684
5	GOOD	2019	0.649631095	0.471477831	114289014834	0.086067655
6	HOKI	2019	0.748167252	0.322816552	10298590145	0.122217583
7	ICBP	2019	1.015884131	0.45227347	81196.89608	0.138468716
8	INDF	2019	0.932547283	0.774799692	577891.01108	0.061359848
9	KEJU	2019	1.016610199	0.52931512	24392146828	0.147149477
10	MLBI	2019	0.751036117	1.360644826	-5576737.60589	0.519932272
11	MYOR	2019	1.413357443	0.921916295	77471980897	0.166628769
12	PSDN	2019	0.964578661	3.338924657	499167591040	0.033743069
13	ROTI	2019	0.703096966	0.513964888	-2939422386918	0.05051566
14	ULTJ	2019	1.603969856	0.168569331	95948.16366	0.191330699
15	ALTO	2020	0.314227522	0.109564683	300981309.2	0.014463912
16	CAMP	2020	4.603318768	0.130136608	444632681866	0.040525251
17	CEKA	2020	2.100050875	0.242686757	-132252081060	0.116050061
18	DLTA	2020	2.595969687	0.201668947	177001907.6	0.101207838
19	GOOD	2020	0.798479436	1.270206648	45088150542	0.037301004
20	HOKI	2020	0.856951283	0.368816348	-265021945489	0.041942225
21	ICBP	2020	0.973098654	1.058671169	606665.26943	0.071615928
22	INDF	2020	0.66625043	1.061417085	1180824.6612	0.053648724
23	KEJU	2020	1.052422849	0.530518109	27796800793	0.179310577
24	MLBI	2020	0.531594633	1.028333215	-91490.76279	0.0982371
25	MYOR	2020	1.458499621	0.754651657	110704397	0.143138812
26	PSDN	2020	1.088271857	5.370085095	1165772783	0.068338771
27	ROTI	2020	1.385860275	0.379374356	2187366579	0.037871512
28	ULTJ	2020	1.047477979	0.83073975	286557.63441	0.155842235

29	ALTO	2021	0.31328954	0.129339337	60448391	0.008852567
30	CAMP	2021	4.800965069	0.119412369	100400626877	0.094623025
31	CEKA	2021	2.109372214	0.223459432	53651575453.2	0.110208791
32	DLTA	2021	1.741077771	0.271117955	-21448605.246	0.143646236
33	GOOD	2021	0.7300226	1.23271719	625302027558	0.07280429
34	HOKI	2021	0.648516717	0.479254671	-71831465706	0.012670956
35	ICBP	2021	0.826683787	1.157498055	956387.69608	0.06691376
36	INDF	2021	0.66245561	1.070320011	12213877.9266	0.06246556
37	KEJU	2021	1.099772969	0.310503292	111730909	0.188478983
38	MLBI	2021	0.655730132	1.658416405	294939.538616	0.227873418
39	MYOR	2021	0.954813502	0.75330974	27696093514	0.060802997
40	PSDN	2021	311.5264355	13.55113155	40188084411	114.5191857
41	ROTI	2021	1.024027929	0.470925702	318598720097	0.067125171
42	ULTJ	2021	1.245233398	0.441548144	-13670.57695	0.219790691

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RASIO KEUANGAN	42	2.022857386	3.962930572	3.0091026025 3	.515048841761
STRUKTUR MODAL	42	3.093902175	4.932091573	3.9216503606 2	.473895565663
EVA	42	2.052803759	3.928925728	3.1034297243 6	.602147464634
KINERJA KEUANGAN	42	4.021874910	4.988295729	4.5177005615 7	.305299797766
Valid N (listwise)	42				

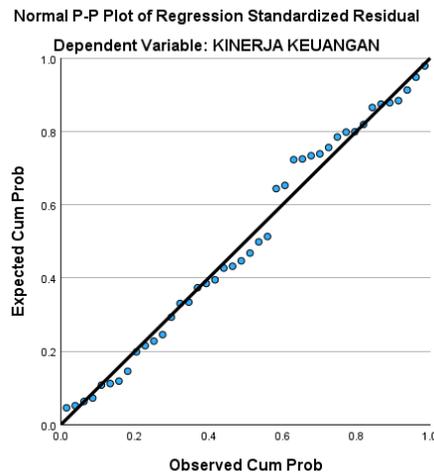
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan :

- 1) N = 42 berarti jumlah data yang diolah dalam penelitian ini menggunakan 14 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama 3 tahun.
- 2) Variabel Rasio Keuangan memiliki nilai rata-rata 3,00910260253, nilai standar deviasi sebesar 0,515048841761, nilai minimum 2,022857386 dan nilai maximum 3.962930572.
- 3) Variabel Struktur Modal memiliki nilai rata-rata 3,92165036062, nilai standar deviasinya sebesar 0,473895565663 nilai minimum 3,093902175 dan nilai maximum 4,932091573.
- 4) Variabel EVA memiliki nilai rata-rata 3,10342972436, nilai standar deviasinya sebesar 0,602147464634, nilai minimum 2,052803759 dan nilai maximum 3,928925728.

- 5) Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai rata-rata 4,51770056157, nilai standar deviasinya sebesar 0,305299797766, nilai minimum 4,021874910 dan nilai maximum 4,988295729.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Gambar 1. Grafik normal plot

Berdasarkan grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta mengikuti arah garis diagonal. Dapat dikatakan bahwa distribusi data model regresi adalah normal. Selain itu hasil uji normalitas juga dapat dilihat melalui uji one sample kolmogrov-smirnov pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		42	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.26187799	
Most Extreme Differences	Absolute	.111	
	Positive	.058	
	Negative	-.111	
Test Statistic		.111	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.197	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.187
		Upper Bound	

Upper Bound	.208
-------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan hasil uji *Kormoglov-Smirnov (K-S)* adalah 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan data tidak normal, ditolak atau dapat disimpulkan bahwa residual model berdistribusi normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 RASIO KEUANGAN	.961	1.040
STRUKTUR MODAL	.986	1.014
EVA	.948	1.055

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Hasil pengujian multikoleniaritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variabel $\geq 0,10$ dan nilai VIF semua variabel ≤ 10 . Dengan demikian, semua variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikoleniaritas dengan variabel lain dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.185	.27202	1.979

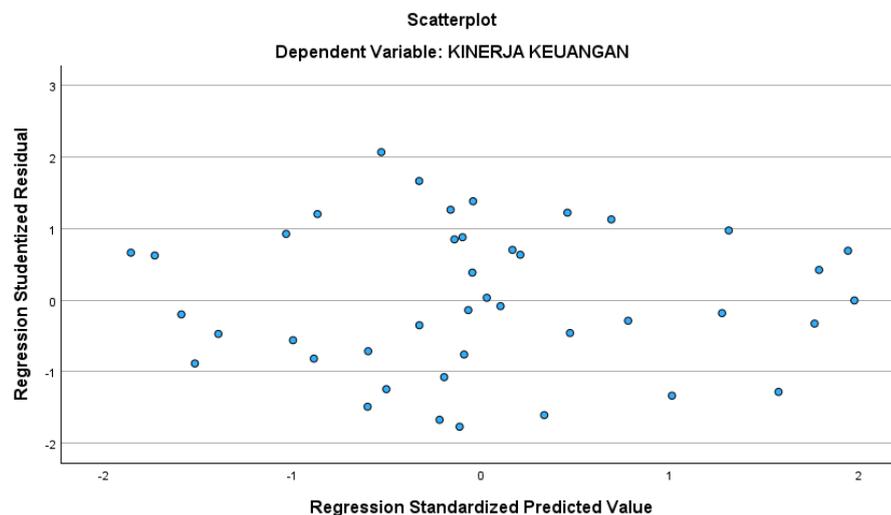
a. Predictors: (Constant), EVA, STRUKTUR MODAL, RASIO KEUANGAN

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Hasil pengujian yang dilakukan dengan *Durbin-Watson (DW test)* menunjukkan nilai sebesar 2,118 , dengan membandingkan nilai signifikan 5%, jumlah data 42 (n) dan jumlah variabel 3 (k=3), maka diperoleh nilai *DW* tabel sebesar $dL=1,3573$, $dU=1,6617$, $4-dL=2,6427$ dan $4-dU=2,3383$. Oleh karena nilai *DW test* 1,979 lebih besar dari batas atas (dU) dan kurang dari 4-dU, sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dengan kata lain tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun bawah di angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian data tersebut memenuhi syarat untuk dipakai dalam melihat hubungan

variabel independen rasio keuangan, struktur modal dan economic value added (eva) terhadap variabel dependennya kinerja keuangan.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas juga dapat diuji dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (probability value > 0,05) maka model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Hasil uji Glejser dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.159	.230		.693	.493
	RASIO	.010	.044	.037	.226	.822
	KEUANGAN					
	STRUKTUR	-.024	.046	-.082	-.512	.612
	MODAL					
	EVA	.040	.037	.175	1.070	.292

a. Dependent Variable: APRESID

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Sumber : Data sekunder yang telah diolah.

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas uji Glejser di atas menunjukkan hasil bahwa probability value semua variabel diatas 0,05. Dengan demikian, semua variabel dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

5. Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Rasio Keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA KEUANGAN * RASIO KEUANGAN	Between Groups	(Combined)	3.574	37	.097	2.628	.179
		Linearity	.772	1	.772	21.019	.010
		Deviation from Linearity	2.802	36	.078	2.118	.244
	Within Groups		.147	4	.037		
	Total		3.721	41			

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,244. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Rasio keuangan (X1) dan Kinerja Keuangan (Y) **terdapat hubungan yang linier.**

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Struktur Modal

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA KEUANGAN * STRUKTUR MODAL	Between Groups	(Combined)	2.898	38	.076	.278	.978
		Linearity	.020	1	.020	.075	.803
		Deviation from Linearity	2.878	37	.078	.284	.976
	Within Groups		.823	3	.274		
	Total		3.721	41			

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,976. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Struktur Modal (X2) dan Kinerja Keuangan (Y) **terdapat hubungan yang linier.**

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas EVA
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA KEUANGAN * EVA	Between Groups	(Combined)	3.462	40	.087	.334	.909
		Linearity	.228	1	.228	.879	.520
		Deviation from Linearity	3.234	39	.083	.320	.915
	Within Groups		.259	1	.259		
	Total		3.721	41			

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0.915. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel EVA (X3) dan Kinerja Keuangan (Y) terdapat hubungan yang linier.

6. Analiss Regresi Liner Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.266	.443		11.878	<.001
	RASIO KEUANGAN	-.248	.084	-.423	-2.943	.006
	STRUKTUR MODAL	.065	.089	.103	.728	.471
	EVA	-.087	.072	-.176	-1.217	.231

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *constant* a sebesar 5,266 dan koefisien regresi $\beta_1 = -0,248$, $\beta_2 = 0,065$ dan $\beta_3 = -0,087$. Nilai konstanta dan koefisien regresi berganda dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda di bawah ini:

$$Y = 5,266 - 0,248 X_1 + 0,065 X_2 - 0,087 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

X1 = Rasio Keuangan.

X2 = Struktur Modal

X3 = *Economic Value Added (EVA)*

e = Standard error

α = Konstanta.

Dari persamaan linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tanda-tanda koefisien regresi mencerminkan hubungan antar variabel independen (rasio keuangan, struktur modal, economic value added (eva)) dengan variabel dependen (kinerja keuangan). Tanda (+) berarti terdapat hubungan yang positif atau searah antar variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan tanda (-) berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin meningkat nilai variabel independen (rasio keuangan, struktur modal, economic value added (eva)) maka semakin meningkat pula nilai variabel dependen (kinerja keuangan) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 5,266 yang menunjukkan bahwa jikavariabel lainnya bernilai nol, maka variabel kinerja keuangan akan mengalami peningkatan 5,266 satuan.
- 3) Koefisien regresi *rasio keuangan* sebesar -0,248, hal ini berarti rasio keuangan memiliki hubungan yang negatif terhadap kinerja keuangan. Jadi, jika variabel rasio keuangan mengalami penurunan satu satuan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,248 dengan ketentuan variabel lain konstan.
- 4) Koefisien regresi *struktur modal* sebesar 0,065 bernilai positif, hal ini berarti struktur modal memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan. Jadi jika variabel struktur modal meningkat satu satuan maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,065 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.
- 5) Koefisien regresi *EVA* sebesar -0,087, hal ini berarti EVA memiliki hubungan yang negatif terhadap kinerja keuangan. Jadi, jika variabel EVA mengalami penurunan satu satuan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,087 dengan ketentuan variabel lain konstan.
- 6) Variabel independen yang paling dominan adalah variabel struktur modal dilihat dari nilai Standardized Coefficients, terdapat beta sebesar 0,103, sedangkan beta rasio keuangan -0,423, dan beta EVA sebesar -0,176.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.266	.443		11.878	<.001
	RASIO KEUANGAN	-.248	.084	-.423	-2.943	.006
	STRUKTUR MODAL	.065	.089	.103	.728	.471
	EVA	-.087	.072	-.176	-1.217	.231

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Hasil uji t dari variabel rasio keuangan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom Sig untuk variabel *rasio keuangan* sebesar 0,006 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,006 < 0,05$), sedangkan nilai t hitung -2,943 lebih kecil dari t tabel ($-2,943 < 2,024$). Hal ini berarti bahwa *Rasio Keuangan* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil uji t dari variabel struktur modal menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom Sig untuk variabel *struktur modal* sebesar 0,471 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,471 > 0,05$), sedangkan nilai t hitung 0,728 lebih kecil dari t tabel ($0,728 < 2,024$). Hal ini berarti bahwa *struktur modal* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil uji t dari variabel EVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom Sig untuk variabel *EVA* sebesar 0,231 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,231 > 0,05$), sedangkan nilai t hitung -1,217 lebih kecil dari t tabel ($-1,217 < 2,024$). Hal ini berarti bahwa *EVA* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel rasio keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, sedangkan

variabel struktur modal dan economic value added (eva) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.909	3	.303	4.096	.013 ^b
	Residual	2.812	38	.074		
	Total	3.721	41			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), EVA, STRUKTUR MODAL, RASIO KEUANGAN

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan hasil uji F di atas, diperoleh nilai signifikansi pada kolom Sig. sebesar 0,013 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sementara berdasarkan hasil F tabel dengan $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, dimana k adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat sementara $df_2 = n - k = 42 - 3 = 39$ dengan probabilitas 0,05. Maka didapat nilai tabel F sebesar 3,24 dan hasil uji F yang didapat adalah 4,096 lebih besar dari pada F tabel ($4,096 > 3,24$).

Sehingga berdasarkan nilai signifikansi dan nilai f hitung dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Keuangan, Struktur Modal, dan EVA secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 13. Hasil uji koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.185	.27202	1.979

a. Predictors: (Constant), EVA, STRUKTUR MODAL, RASIO KEUANGAN

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan kolom *Adjusted R Square* pada tabel di atas menunjukkan angka sebesar 0,185 yang berarti bahwa kombinasi variabel Rasio Keuangan, Struktur Modal, *Economic Value Added (EVA)* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan sebesar 18,5%. Sementara sisanya 81,5% dapat dijelaskan oleh faktor lainnya.

PEMBAHASAN

1. Variabel rasio keuangan dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan. Yang artinya rasio keuangan berpengaruh terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa t hitung $-2,943 < t$ tabel $2,024$ dan sig. $-0,006 < \alpha$ $0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H1 yang menyatakan “Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
2. Variabel struktur modal dari hasil pengujian hipotesis penelitian tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. Yang artinya setiap ada penurunan pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa t hitung $0,728 < t$ tabel $2,024$ dan sig. $0,471 > \alpha$ $0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H1 yang menyatakan “Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan” ditolak berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
3. Variabel *economic value added (EVA)* dari hasil pengujian hipotesis penelitian tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa t hitung $-1,217 < t$ tabel $2,024$ dan sig. $0,231 > \alpha$ $0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H1 yang menyatakan “Pengaruh *economic value added (eva)* terhadap kinerja keuangan” ditolak berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
4. Berdasarkan hasil uji F variabel rasio keuangan, struktur modal dan *economic value added (EVA)* dari hasil pengujian hipotesis penelitian berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji F yang didapat adalah $4,096$ lebih besar dari pada F tabel ($4,096 > 3,24$) dan sig $0,013 < 0,05$.

V. PENUTUP

Setelah melihat hasil dari penelitian ini ditemukan keterbatasan penelitian. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur sektor makanan dan minuman dan banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak menerbitkan laporan keuangan dan membagikan deviden secara lengkap berturut-turut 3 tahun dari tahun 2019-2021. Pengaruh antara variabel independen rasio keuangan, struktur modal, dan *economic value added (eva)* terhadap variabel dependen kinerja keuangan masih rendah 18,5%. Sementara sisanya 81,5% dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yang diluar model penelitian yang mempengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyandari, A., Yusuf, H. F., & Rachmawati, L. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2). <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.5713>
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Damayanti. (2021a). *Pengaruh Intellectual Capital (IC), Market Value Added (MVA), Economic Value Added (EVA), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahu. Ic.*
- Damayanti, R. (2021b). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Negeri Makassar*. [http://eprints.unm.ac.id/21033/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/21033/1/PDF JURNAL](http://eprints.unm.ac.id/21033/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/21033/1/PDF%20JURNAL)
- DEWIKA, Y. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Hendry, R. S. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v2i1.57>
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*.
- Nerew, I., Zuhroh, D., & Harmono. (2021). Analisis Fraud Diamond Theory dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 317–342.
- Niki, K. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Pendekatan Economics Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). *Citra Ekonomi*, 1(1)(1), 1–10. <http://www.jurnal-citra-ekonomi.com/index.php/jurnalci/article/view/25>
- Purnomo, E., Sriwidodo, U., Wibowo, E., Studi, P., Fakultas, M., Universitas, E., & Riyadi, S. (2016). *Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 – 2016*. 189–198.
- Sugiyono. (2021). Pengaruh Price Earning (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Sugiyono. 2021. “Pengaruh Price Earning (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham.” *Manajemen Dan Bisnis* 1(1):40–57. *Harga Saha. Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40–57. <https://www.journal.moestopo.ac.id/index.php/jmb/article/download/1338/654>
- Sugiyono, P. D. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KULITATIF dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. D.Pd (ed.); Edisi Kedu). ALFABETA, cv.
- Suryani, E., Ekonomi, F., & Telkom, U. (2018). *STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN*. 10(2), 74–79.
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 183–197.
- Wijayanto, R. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang*

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.* 1–42.
[http://repository.ummat.ac.id/2331/1/COVER - BAB III.pdf](http://repository.ummat.ac.id/2331/1/COVER-BAB-III.pdf)
- Cahyandari, A., Yusuf, H. F., & Rachmawati, L. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2).
<https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.5713>
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45–54.
<https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Damayanti. (2021a). *Pengaruh Intellectual Capital (IC), Market Value Added (MVA), Economic Value Added (EVA), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahu. Ic.*
- Damayanti, R. (2021b). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Negeri Makassar*.
<http://eprints.unm.ac.id/21033/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/21033/1/PDF> JURNAL RAHMI DAMAYANTI 1793140002.pdf
- DEWIKA, Y. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019*
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 1(1), 376–381.
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v1i1i4.443>
- Hendry, R. S. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v2i1.57>
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*.
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 56–68.
<https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.141>
- Nerew, I., Zuhroh, D., & Harmono. (2021). Analisis Fraud Diamond Theory dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 317–342.
- Niki, K. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Pendekatan Economics Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). *Citra Ekonomi*, 1(1)(1), 1–10. <http://www.jurnal-citra-ekonomi.com/index.php/jurnalci/article/view/25>
- Purnomo, E., Sriwidodo, U., Wibowo, E., Studi, P., Fakultas, M., Universitas, E., & Riyadi, S. (2016). *Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 – 2016*. 189–198.
- Sugiyono. (2021). Pengaruh Price Earning (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Sugiyono. 2021. “Pengaruh Price Earning (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham.” *Manajemen Dan Bisnis* 1(1):40–57. Harga Saha. *Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40–57.
<https://www.journal.moestopo.ac.id/index.php/jmb/article/download/1338/654>
- Sugiyono, P. D. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KULITATIF dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. D.Pd (ed.); Edisi Kedu). ALFABETA, cv.

- Suryani, E., Ekonomi, F., & Telkom, U. (2018). *STRUKTUR MODAL , LIKUIDITAS , DAN UKURAN PERUSAHAAN*. 10(2), 74–79.
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 183–197.
- Wijayanto, R. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. 1–42.
<http://repository.ummat.ac.id/2331/1/COVER - BAB III.pdf>